

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ikan terbang (*Hirundicthys oxycephalus*) yang didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Atapupu pada bulan Agustus-September sebagai berikut:

1. Kisaran ukuran panjang dan bobot Ikan Terbang yang banyak tertangkap pada bulan Agustus untuk ikan jantan berkisar antara 18,3-19,2 cm dengan berat 36-66 gr sebanyak 28 ekor dan diikuti 17,4-18,2 cm dengan berat 25-110 gr sebanyak 26, dan pada ikan betina yang paling banyak untuk bulan Agustus adalah 18,3-19,2 cm dengan berat 34-59 gr, sebaliknya pada bulan September sebaran ukuran panjang dan berat yang paling banyak ditemukan untuk ikan jantan pada ukuran 18,3-19,2 cm dengan bobot 41-74 gr sebanyak 54 ekor dan pada ikan adalah 19,2-20,3 cm dengan bobot 53-81 gr sebanyak 26 ekor.
2. Pola pertumbuhan ikan terbang jantan pada bulan Agustus dan September memiliki kesamaan nilai $b < 3$ yaitu pertumbuhan bersifat “allometrik negatif”, sedangkan pola pertumbuhan ikan terbang betina pada bulan Agustus memiliki nilai $b > 3$ yaitu dengan tipe pertumbuhan bersifat “Allometrik positif”; berbeda dengan pola pertumbuhan ikan betina pada bulan September memiliki nilai $b < 3$, yaitu tipe pertumbuhan bersifat “allometrik negatif”.
3. Tingkat Kematangan Gonad (TKG) ikan terbang pada bulan Agustus-September didominasi oleh ikan jantan TKG II, sebaliknya TKG ikan betina

mengalami variasi di bulan Agustus dan September yaitu pada bulan Agustus ditemukan TKG dari Tahap I-IV sedangkan pada bulan September hanya ditemukan dari TKG tahap I-III.

4. Nilai IKG yang ditemukan antara ikan jantan dan betina agak berbeda, dimana IKG ikan jantan pada bulan Agustus berkisar antara 0,0022- 0,0152, dan untuk ikan betina memiliki nilai 0,0022-0,0268, sebaliknya pada bulan September ikan jantan memiliki nilai IKG sebesar 0,0018-0,0200 dan untuk ikan betina adalah 0,0004-0,0205.
5. Nilai nisbah kelamin ikan jantan dan betina di bulan Agustus-September memiliki perbandingan yang sama yaitu 2:1 (jantan:betina).
6. Fekunditas (jumlah telur) ikan terbang didapati pada fase TKG IV ikan betina pada bulan Agustus, memiliki kisaran fekunditas (jumlah telur) sebanyak 4248 – 9848 butir telur dengan ukuran panjang dengan berat ikan antara 19,5 cm – 25,1 cm dan bobot antara 34-133 gr.
7. Faktor kondisi ikan terbang di bulan Agustus pada ikan jantan dan betina memiliki kisaran nilai yang tidak berbeda jauh yaitu pada ikan jantan 4,77, dan 4,61 untuk ikan betina, sebaliknya juga sama dengan bulan September dengan nilai, pada ikan jantan adalah 6 dan 6,02 untuk ikan betina. Dari nilai faktor kondisi yang diperoleh maka menunjukkan bahwa bentuk tubuh ikan yang diperoleh pada saat penelitian pipih/gemuk.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka perlu disarankan sebagai rekomendasi bagi semua pihak atau *Stakeholder* bahwa :

1. Perlu adanya pendataan yang baik terhadap hasil tangkapan ikan terbang (*Hirundicthys oxycephalus*) yang didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Atapupu.
2. Perlu adanya kajian ilmiah tambahan mengenai ikan terbang (*Hirundicthys oxycephalus*) selama jangka waktu yang agak panjang, dengan jumlah sampel yang banyak.
3. Harus memperhatikan benar-benar jenis ikan yang akan diteliti dan perlu pendataan yang baik mengenai lokasi penangkapan, waktu/jam penangkapan, jenis alat tangkap yang digunakan dan jumlah hasil tangkapan yang diperoleh.